

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya olahraga di masyarakat saat ini masih sangat sedikit, hal ini disebabkan oleh era globalisasi yang mensyaratkan masyarakat yang produktif, sejalan waktu berjalan tidak bisa dipungkiri bahwa intensitas masyarakat semakin meningkat dan lebih peduli pada sehari-harinya. Itulah yang menguras kebugaran pikiran dan tubuh, sehingga membuat waktu semakin sedikit, dan lebih tidak punya waktu untuk berolahraga. Sebenarnya olahraga adalah cara yang paling mudah untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar serta meremajakan pikiran sekaligus menyeimbangkan rutinitas pekerjaan yang dilakukan orang zaman sekarang. Olahraga disini juga termasuk dalam pemenuhan kebutuhan dasar yakni. kebutuhan fisiologis dimana kesehatan merupakan jalan wajib bagi setiap orang.

Melihat fenomena tersebut, Melalui Perpres Nomor 86 Tahun 2021, pemerintah Indonesia mengemban peran yang dituangkan dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang salah satu tujuan pasal 2 ayat I bagian a yaitu meningkatkan budaya olahraga di masyarakat. Olahraga sendiri merupakan suatu pekerjaan nyata atau serangkaian tugas proaktif yang diselesaikan secara efisien, konsisten, teratur dan tiada henti untuk mencapai tujuan tertentu. Olahraga, seperti halnya makan, adalah bagian rutin kehidupan. Artinya, bergerak adalah salah satu cara menjaga dan membangun kesehatan yang tidak boleh dilewatkan. Terlebih

lagi, olahraga merupakan salah satu cara untuk mendukung perkembangan dan peningkatan kesejahteraan fisik, mental dan sosial.

Olahraga masa kini lebih dari sekadar ajang perebutan medali, otot, atau prestasi; juga merupakan cara untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia dengan berolahraga untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan kualitas hidup, seperti menjaga kesehatan fisik, mental, sosial, dan emosional. Sesuai (Lutan Candra & Rumini, 2016) dalam kutipan “Thova Amnaset al., 2021” Jenis-jenis kegiatan olahraga dapat dibedakan menjadi lima kategori berdasarkan fungsi dan tujuan olahraga: (1) olahraga edukatif untuk tujuan pendidikan; (2) olah raga rekreasi untuk tujuan rekreasi; (3) olahraga kesehatan untuk pengembangan kesehatan; (4) olahraga rehabilitasi untuk tujuan rehabilitasi; dan (5) olahraga kompetitif dengan tujuan mencapai prestasi setinggi-tingginya, dengan kebugaran jasmani menjadi aspek terpenting dalam aktivitas sehari-hari. Tanpa kesehatan yang baik, kita tidak dapat melakukan olahraga sehari-hari dengan baik. Kadang-kadang kita mengira kesehatan dan kesejahteraan sebenarnya adalah hal yang sama (Habwa Isna Malikatul Khusna et al., 2023).

Melihat dari beberapa kajian di atas olahraga sudah tidak lagi menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tubuh agar sehat, namun olahraga kini sudah bisa menjadi gaya hidup. Untuk mencapai kualitas hidup yang lebih sehat, melakukan berbagai aktivitas secara sadar dan sistematis dapat memberikan efek yang lebih positif dari yang diharapkan. Dengan berolahraga, Manusia juga dapat mengembangkan keterampilan manajemen diri, yang dengannya manusia menetapkan tujuan untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran fisik dan

gaya hidup sehat serta meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai latihan dan olahraga pilihan, Olahraga ini tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai positif dan keterampilan sosial kepada para pesertanya (Andi Marihot Tua Silalahi et al., 2023)

Olahraga selalu menjadi bagian dari kehidupan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa hal itu dimulai ketika manusia ada dan berlanjut hingga manusia selalu ada. Kemampuan, kedudukan, dan permainan itu sendiri tidak akan berubah, khususnya perkembangan manusia sebagai eksistensi manusia, namun alasan dari permainan tersebut dapat saja berubah seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan kehidupan manusia.

Pada dasarnya olahraga wisata merupakan salah satu jenis kegiatan wisata yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia, karena di Indonesia memiliki pegunungan, lautan, sungai dan danau Yang begitu luas. Oleh karena masing-masing daerah memiliki karakteristik geografis yang berbeda maka pengembangan olahraga wisata sangat memungkinkan untuk dijadikan sebuah olahraga seperti olahraga gunung (mendaki, berkemah, jelajah hutan atau *trekking*, dan sebagainya), olahraga air (*diving*, *canoing*, *snorkeling*, *surfing*, dan sebagainya). Menurut Wedagama, dalam kutipan (Widya Handayani et al., 2023,) Jenis industri perjalanan selanjutnya adalah olahraga industri perjalanan. Jenis ini dibagi menjadi dua kelompok: (1) istilah yang menarik perhatian pada acara olahraga besar, seperti Olimpiade, kejuaraan *ski* dunia, dan kejuaraan sepak bola dunia. (2) *sport tour* praktisi, khususnya acara olahraga bagi individu yang ingin melatih dan berlatih sendiri, yang tidak hanya melibatkan atlet tetapi juga ribuan

penonton dan penggemar. kabupaten yang memiliki kantor atau tempat olahraga pasti dapat menarik banyak penggemar.

Hubungan olahraga dan pariwisata berjalan beriringan karena keduanya dapat berupa acara olahraga yang diadakan di kawasan wisata dengan tujuan untuk memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan, atau sebaliknya atraksi wisata dapat digunakan secara khusus untuk menarik minat warga baik dari dalam negeri maupun dari dalam negeri dan negara-negara internasional. wisatawan untuk berolahraga. Berdasarkan hal ini berarti olahraga dapat memicu usaha-usaha baru seperti *resort*, pengembangan usaha kecil (suplai lokal yang dikembangkan), *restoran*, *food hotel*, menjadi lebih populer dan pada akhirnya menciptakan lapangan kerja baru.

Olahraga pariwisata merupakan salah satu produk dari industri olahraga yang memerlukan pengolahan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya. Pengembangan olahraga pariwisata memiliki potensi yang sangat besar dan menarik untuk dijadikan sebagai sarana promosi suatu daerah. Seperti contoh Kayuagung, pemerintah sudah melakukan hal tersebut dengan memanfaatkan *event-event* olahraga, yang diselenggarakan di kota kayuagung secara maksimal dengan mempromosikan kota kayuagung ke wisatawan lokal, Hal ini juga berdampak bagi masyarakat lokal yang terus memanfaatkan hal tersebut hingga saat ini dan menjadi budaya bagi masyarakat untuk melakukan olahraga wisata di beberapa tempat di kota kayuagung. Tempat-tempat yang biasa dijadikan wisata olahraga di kota kayuagung yaitu Stadion Segitiga Emas, Gedung Olahraga Biduk Kajang, Kolam renang *Griya Tirta*.

Wisata olahraga merupakan salah satu jenis wisata yang didasarkan pada teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Ada dua jenis jenis ini: acara olahraga besar dan wisata olahraga praktis. Dalam kelas permainan besar, Gor Biduk Kajang kerap menyatukan permainan lingkungan dalam berbagai permainan. voli, futsal, bulutangkis, lompat, karate dan lain sebagainya. Sementara itu, dalam wisata olahraga, destinasi wisata olahraga seperti Stadion Segitiga Emas dan Kolam Renang *Griya Tirta* setiap hari menarik wisatawan lokal, terutama pada hari libur, untuk jogging, jalan santai, bersepeda, *aerobik*, dan *kardio* dan lain - lain olahraga yang sehat. Untuk melihat minat umum terhadap wisata olahraga di kota Kayuagung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat umum terhadap wisata olahraga di kota Kecamatan Kayuagung.

1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi yang di jadikan bahan penelitian yaitu sebagai beriku:

1. Minat masyarakat terhadap wisata olahraga yang ada di kayuagung.
2. Masyarakat mungkin meraasa kekurangan dalam fasilitas wisata olahraga di kota kecamatan kayuagung.
3. Persepsi masyarakat terhadap aksesibilitas ke tempat tempat wisata olahraga, dan kendala terkait transportasi.
4. Apakah masyarakat merasa informasi terkait acara olahraga atau fasilitas tidak memadai.
5. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap tingkat keamanan dan kebersihan di tempat – tempat kegiatan olahraga.

6. Kurangnya semangat berolahraga masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin di pecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada Survei Minat Masyarakat Pada Wisata Olahraga Kota Kecamatan Kayuagung OKI.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka dirumuskan masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu:

- a). Seberapa besar minat masyarakat terhadap wisata olahraga yang ada di kota kecamatan Kayuagung?
- b). Apa saja jenis aktivitas yang sering di lakukan di tempat wisata olahraga?
- c). Pada hari apa saja masyarakat sering datang ke tempat wisata olahraga tersebut?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a). Untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap wisata olahraga yang ada di kota Kayuagung?
- b). Untuk mengetahui pa saja jenis aktivitas yang sering di lakukan di tempat wisata olahraga?

- c). Untuk mengetahui ada hari apa saja masyarakat sering datang ke tempat wisata olahraga tersebut?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1). Bagi pemerintah, pengelola tempat wisata dan masyarakat kota kayuagung adalah:

- a. Penelitian survei ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana minat masyarakat terhadap tempat-tempat wisata olahraga tertentu seperti Stadion Segitiga Ema, Gedung Olahraga Biduk Kajang, dan Kolam Renang *Griya Tirta*.
- b. Penelitian ini juga dapat membantu pihak yang mengelola fasilitas wisata untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan, fasilitas, atau program yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat.
- c. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan untuk mengembangkan/memperkenalkan tempat wisata olahraga kota kayuagung.
- d. Basis Evaluasi : Data dari survei dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk mengukur perubahan minat masyarakat dari waktu ke waktu setelah adanya perbaikan atau perubahan fasilitas.

- 2). Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai wisata olahraga yang ada di kota kayuagung.

- b. Sebagai bahan akhir untuk menyelesaikan tugas akhir kulia serta sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.